

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.

3.1.1. Jenis Penelitian

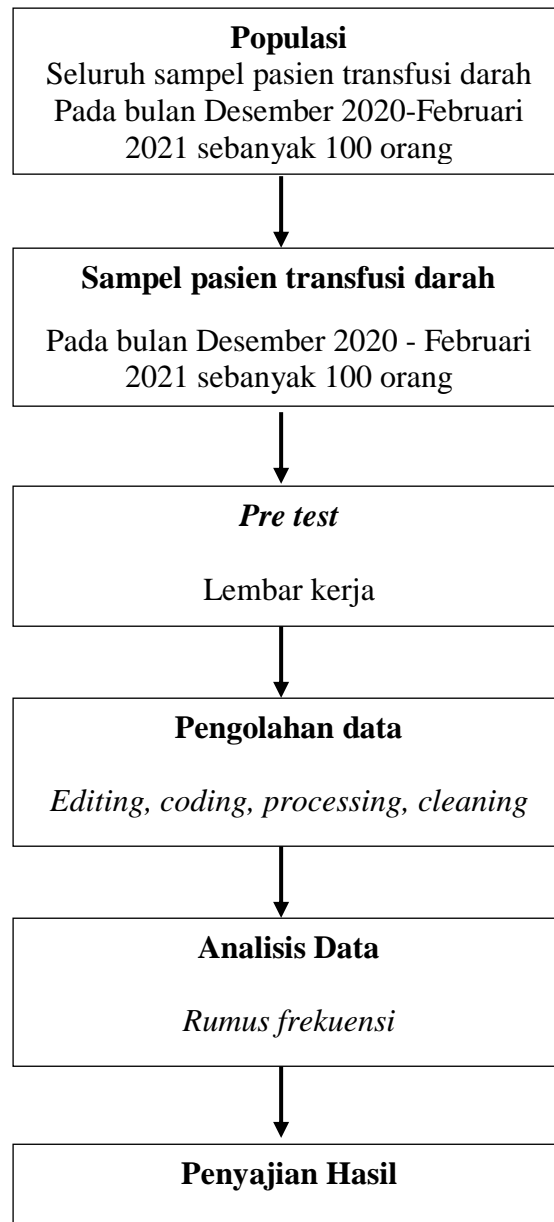
Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan rancangan *cross sectional*, metode ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh terhadap hasil pemeriksaan golongan darah ABO dengan disertai pemeriksaan *reversegrouping* / back typing dengan pemeriksaan golongan darah ABO *forward grouping* tanpa disertai pemeriksaan reverse grouping/back typing.

(Aziz Alimul Hidayat: 2012).

3.1.2. Rancangan penelitian

Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara factor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subyek pada saat penelitian diamati pada waktu yang sama. (Heriyanto, 2016).

3.1.3. Kerangka operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Gambaran Hasil Pemeriksaan Golongan Darah pasien yang dilakukan dan tidak dilakukan Pemeriksaan Serum Grouping di UDD PMI Kabupaten Malang

3.1.4. Populasi dan Sempel

3.1.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiyono: 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah contoh darah dari seluruh pasien UDD PMI Kabupaten malang yang membutuhkan transfusi darah dari bulan Desember 2020 sampai bulan Februari 2021 sejumlah 100 pasien, diambil dari jumlah pasien yang membutuhkan darah di UDD PMI kabupaten malang rata-rata tiap tahun selama bulan desember, januari, februari.

3.1.4.2. Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono:2017), dengan menggunakan rumus frekue, maka sampel yang diambil sejumlah 100 dengan tingkat kesalahan 2%. (hidayat.2017)

A. Teknik sampling

Teknik *sampling* yang digunakan adalah Teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan mengambil *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono: 2017). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang membutuhkan darah untuk transfusi golongan darah A, B, O dan AB.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Malang.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

3.3 Variabel Penelitian

Gambaran mengenai variabel penelitian dapat diperoleh melalui kerangka konsep, yang dikategorikan kedalam kelompok *independent* dan *dependent*.

3.3.1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2011). Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemeriksaan golongan darah ABO *forward grouping* dengan disertai pemeriksaan *reverse grouping/ back typing*.

3.3.2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemeriksaan golongan darah ABO *forward grouping* tanpa disertai dengan pemeriksaan *reverse grouping/ back typing*.

A. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	2	3	4	5	6	7
1	Variabel bebas Pemeriksaan golongan darah ABO disertai pemeriksaan reverse grouping	Pemeriksaan golongan darah dengan antisera-A dan antisera-B disertai pemeriksaan reverse grouping dengan sel A, sel B dan sel O	Terjadi reaksi penggumpalan/Agglutinasida atau tidak	Cek list	-sesuai = 1 - tidak sesuai = 0	Nominal
2	Variabel terikat Pemeriksaan golongan darah ABO yang tidak disertai pemeriksaan reverse grouping	Pemeriksaan golongan darah dengan antisera-A dan antisera-B tanpa disertai pemeriksaan reverse grouping dengan sel A, sel B dan sel O	Terjadi reaksi penggumpalan/Agglutinasida atau tidak	Cek list	-sesuai = 1 - tidak sesuai = 0	Nominal

B. Alat penelitian/ Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Sugiono, 2011). Pada penelitian ini, memakai instrumen metode observasi, yang akan digunakan adalah pedoman observasi atau dapat juga cek list. (Burhanuddin, 2013)

C. Pengelolaan Data

Sebelum melakukan analisis data yang telah dikumpulkan, maka peneliti melakukan tahapan pengolahan data agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar. Empat tahapan pengelolaan data yang dilalui yaitu:

1.Editing

Editing yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang telah dikumpulkan dari subyek penelitian (Hidayat, 2009). Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan cek list, apakah sudah terisi semua dengan benar.

2.Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengolahan data dalam analisis data menggunakan komputer (Hidayat, 2009). Berdasarkan pada pertanyaan di cek list.

3.Memasukkan data (data Entry) atau processing

Entry data yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2009). Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diberikan kode dan dipindahkan ke komputer untuk dianalisis.

4.Pembersihan data (cleaning)

Semua data telah dimasukkan dengan benar, dan tidak ditemukan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, peneliti tidak melakukan koreksi atau pembetulan. (Heriyanto: 2016)

D. Analisa Data

Setelah dilakukan penelitian dengan pemeriksaan golongan darah

menggunakan reverse grouping maupun tanpa reverse grouping kemudian dilakukan analisis data. Data yang didapat adalah data mentah yang berisi hasil pemeriksaan golongan darah. Selanjutnya data disajikan dalam susunan yang lebih sistematis agar mudah di baca. Teknik penelitian ini adalah presentase. Presentase untuk hasilnya diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel pasien, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase

F = Frekuensi dari setiap hasil

N = Jumlah

E. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian seseorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut:

a. Persetujuan riset (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa, dalam penelitian ini di gunakan *cek list* sebagai lembar kerja.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggung jawab *peneliti* untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama

dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

c. Anonim (Anonymity)

Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini, untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

F. Beneficence

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasi di tingkat populasi.

G. Nonmaleficence

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (Heriyanto, 2016)